

SOSIALISASI PENTINGNYA PENGENALAN BARANG BERBAHAYA/BANGEROUS GOODS DAN DAMPAKNYA KEPADA MASYARAKAT KHUSUSNYA BAGI REMAJA DAN BAKTI SOSIAL

Ariyono Setiawan, R.Moh.Radix Agustiono, Ahmad Musadek
Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya
Correspondence author: Ahmadmusadek@gmail.com

Abstrak

Dangerous Goods merupakan barang, bahan, atau suatu zat yang berbahaya bagi kesehatan, keselamatan penumpang dalam transportasi penerbangan. Berdasarkan data yang telah dihimpun di tahun 1945 – 2020 terdapat kurang lebih 104 kecelakaan yang terjadi di Indonesia beberapa diantaranya disebabkan oleh adanya barang-barang berbahaya. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat terkait pengetahuan akan bahan-bahan berbahaya. Sosialisasi dangerous goods ini, sangat berkaitan dengan pihak Internasional Air Transport Association (IATA) guna meningkatkan dan mengembangkan keterkaitan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja dalam penerbangan. Selain itu dangerous good ini perlu diamati oleh pakar atau ahli dalam penelitian dalam konteks beberapa hal seperti suatu pertanyaan yang terfokus dalam barang bahaya ini tak hanya itu para ahli sangat memikirkan bagaimana agar masyarakat tau tentang penanganan zat bahaya ini hingga apa yang perlu masyarakat lakukan. Sosialisasi ini dapat berguna bagi masyarakat tau adanya dampak yang ditimbulkan.

Kata Kunci: Dangerous Goods, Sosialisasi, Masyarakat

Abstract

Dangerous Goods are goods, materials or substances that are hazardous to the health and safety of passengers in flight transportation. Based on the data that was collected between 1945 and 2020, there were approximately 104 accidents that occurred in Indonesia, some of which were caused by the presence of dangerous goods. This can happen due to the lack of public understanding regarding knowledge of hazardous materials. This socialization of dangerous goods is closely related to the International Air Transport Association (IATA) in order to improve and develop links to reduce the occurrence of work accidents in aviation. Apart from that, this dangerous good needs to be observed by experts or experts in research in the context of several things, such as a question focused on this dangerous good. Not only that, experts really think about how to make the public know about the handling of this dangerous substance, and what the community needs to do. This socialization can be useful for the community to know the impact it has.

Keywords: Dangerous Goods, Outreach, Community

PENDAHULUAN

Dilansir oleh (IATA) atau Asosiasi Angkutan Udara Internasional yang telah menerbitkan suatu buku yang dimana buku ini berisikan beberapa materi terutama Peraturan Barang Berbahaya yang dikenal dengan Dangerous Goods Regulation dan Anmex 18 yang mengandung isi tentang The Safe Transport of Dangerous Goods by Air, Pada awak pesawat udara sangat berpotensi membahayakan karena zat atau

bahan kimia yang dihasilkan sangat berpengaruh besar terhadap ancaman kesehatan, keselamatan orang sekeliling. Barang bahaya tersebut akan melampaui tahapan yang perlu dipenuhi atau dilalui dengan persyaratan yang telah ditetapkan seperti aturan pengemasannya, tak hanya itu pemberian label sangat penting dalam penyimpanan dan pengemasan. Bilamana adanya kejadian hal yang tidak diinginkan seperti halnya kecelakaan yang tak terduga, kebocoran hingga kerusakan akan sangat merugikan tak hanya satu pihak, melainkan beberapa pihak lain juga ikut menanggung. Bila terjadi ledakan kebakaran akan kemungkinan biaya kerugian yang ditanggung akan besar dan tidak dapat dihindari, Maka dari itu pentingnya wawasan sangat perlu dikembangkan, dipelajari lebih dalam dan luas agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang tidak diinginkan khususnya pengenalan barang tersebut.

Penelitian ini bermaksud untuk mengenalkan barang berbahaya beserta dampaknya terhadap masyarakat khususnya remaja dan bakti sosial agar terhindar dari ancaman bahaya. Pada penelitian ini kami akan mencoba mensosialisasikan tentang pengenalan barang berbahaya beserta dampaknya terhadap masyarakat khususnya remaja dan bakti sosial dengan melakukan sosialisasi di daerah yang menjadi perhatian pemerintah tak terkecuali area sekitaran bandara. Dapat mengedukasi, mensosialisasikan serta mengenalkan tentang bahan berbahaya yang dapat mengancam keselamatan dan keamanan penerbangan yang ditukukan kepada target audience. Dengan adanya sosialisasi diharapkan mampu meminimalisir dampak permasalahan yang telah terjadi

METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dengan media pernyataan dan penilaian. Hasil dari pernyataan akan di kumpulkan dan digunakan sebagai data survei yang akan digunakan sebagai tempat sosialisasi. Kemudian dapat disimpulkan tingkat pemahaman masyarakat masih kurang dan membutuhkan sosialisasi tentang pengenalan dangerous goods atau barang berbahaya beserta dampaknya.

Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

	APRIL				MEI				JUNI				JULI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1 Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■								
2 Pengolahan Data			■	■	■	■	■	■	■	■						
3 Survei							■	■	■	■	■	■				
4 Persiapan									■	■	■	■	■	■		
5 Seminar / Sosialisasi													■	■	■	■

Dari tabel 1, kita tahu jadwal yang telah dibuat bahwasannya pengumpulan data yang dimulai tanggal 1 April – 4 Mei dengan ditandai warna kuning, sangat tersusun secara signifikan, selanjutnya pengolahan data yang dimiliki Politeknik Penerbangan ditandai dengan warna merah yang dimulai tanggal 3 April – 2 Juni, kelanjutan dari data jadwal di atas, yaitu Survey, guna mengetahui situasi dan kondisi terlebih dahulu yang dimulai tanggal 3 Mei – 4 Juni, setelah itu tahap persiapan yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni – 2 Juli dan tahapan yang terakhir, yaitu diadakannya tahapan Seminar/Sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 4 Juli. Data jadwal yang telah dibuat memang di susun secara terurut meskipun padatnya jadwal yang dibuat, lebih jelas dan tidak salah paham dibuat dengan tanda warna – warna yang terang agar mudah dipahami dan dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini merupakan hasil angket khususnya masyarakat sekitar dan kalangan remaja yang belum tahu mengenai *dangerous goods* yang dikenal sebagai

bahan berbahaya. Dimana hasil angket tersebut berupa instrument pertanyaan, dimana dalam kegiatan pengabdian ini, materi yang diberikan meliputi definisi dangerous goods, jenis-jenis bahan berbahaya, cara penanganan dan pengiriman bahan berbahaya, serta langkah-langkah pencegahan dan pengendalian bahaya. Setelah kegiatan pengabdian selesai, peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dangerous goods dan cara penanganan yang tepat sehingga dapat meminimalisir risiko bahaya.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Paham tentang pengertian umum dangerous goods	20	
2	Kegiatan sehari-hari berhubungan dengan dangerous goods	20	
3	Mengerti dampak yang ditimbulkan dangerous goods	20	
4	Mengerti klasifikasi dangerous goods	20	
5	Sudah pernah mengikuti sosialisasi pengenalan dangerous goods	20	
	TOTAL JAWABAN YA	100	

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat khususnya kalangan remaja sangat bersemangat mengikuti Sosialisasi mengenai dangerous goods yang dilakukan oleh Dosen Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya. Berdasarkan hasil pembahasan, rekomendasi yang diberikan adalah untuk terus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang dangerous goods, serta memastikan bahwa bahan berbahaya dalam proses transportasi dan penyimpanan dilakukan dengan aman dan sesuai dengan standar yang berlaku.

SIMPULAN

Dari proposal penelitian yang telah kami buat, bahwasannya bahaya, pengaruh, dampak, manfaat, cara menanggulangi "Dangerous Goods" sangat penting bagi kalangan Masyarakat dan Remaja khususnya pihak Internasional Air Transport Association (IATA) agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja. Dengan adanya penelitian ini guna memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih dalam biar kenal dalam apa itu bahan atau zat yang

berpotensi dapat membahayakan secara nyata terhadap kesehatan dan keselamatan bila diangkut pesawat udara. Maka dari itu dibuatnya surat pernyataan tentang Dangerous Goods untuk mensurvey orang sekitar apa tahu apa tidak wawasan yang telah didapatkan. Tingkat pola yang terjadi pada masyarakat masih minim dan perlu mendalami lagi kegiatan sosialisasi tentang apa itu dangerous goods atau yang dikenal barang bahaya serta dampak yang terjadi yang dimiliki penerbangan. Hasil data yang dibuat, metode kuantitatif ini berfokus pada media pernyataan dan penilaian yang dibuat bagi masyarakat agar tidak disalah gunakan.

1. Sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya kebakaran dan cara menanggulunginya dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) terutama bagi pengelola (karyawan), petugas keamanan, maupun penghuni Rusun Siwalankerto dalam rangka menyikapi bahaya kebakaran yang sewaktu-waktu dapat terjadi.
2. Sosialisasi pelatihan optimalisasi penggunaan APAR ini sangat penting terutama bagi warga usun yang sehari-hari selalu berada di lokasi, terutama para karyawan dan petugas keamanan Rusun Siwalankert yang setiap saat berada di lokasi (tempat kerja).
3. Warga Rusun Siwalankerto selalu dinamis, artinya selalu saja ada warga yang baru menempati rusun Siwalankerto dan biasanya orang tersebut belum pernah mengenal bagaimana proses penggunaan APAR secara baik dan benar. Jadi kegiatan ini merupakan sebuah kesempatan emas baginya untuk memahami seluk beluk tentang kebakaran dan carapenanggulungannya dengan APAR.
4. Kegiatan ini merupakan sumbangsih para dosen Politeknik Penerbangan Surabaya umumnya dan Prodi MTU khususnya untuk berbagi pengetahuan kepada masyarakat sekitar dalam rangka memenuhi kewajiban tridharma perguruan tinggi.
5. Penyerahan tali asih berupa tabung APAR siap pakai kepada pengelola/warga rusun Siwalankerto merupakan wujud nyata kepedulian Politeknik Penerbangan

Surabaya kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya pengetahuan bahaya kebakaran dan cara penanggulangannya dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003, Klasifikasi Dan Media Pemadam Kebakaran, Jogjakarta. Urban Fire Situation in Indonesia, Sufianto & Green 2012
- Kurniawati, Dewi. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PT. Aksara Sinergi Media:Cetakan Pertama: Surakarta
- National Fire Protection Association, NFPA 101,2002 edition "life safety code"
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per-04/Men/1980 Tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan APAR.